

**PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR DI SDIT ASHABUL KAHFI
KABUPATEN DELISERDANG**

Joni Wilson Sitopu
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Universitas Simalungun Pematangsiantar
jwsitopu@gmail.com

ABSTRACT

The Teaching Campus Program is part of the Merdeka Campus program of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, in its implementation, it aims to make students later have the ability to master a variety of sciences, namely to develop insight and gain experience outside the classroom through teaching and learning activities at school. Activities carried out by DPL and students aim to; 1. Helping learning during a pandemic; 2. Helping teachers to teach; 3. Assist in strengthening literacy and numeracy learning; 4. Helping learning using technology adaptation and its application for schools, teachers and students; 5. Assist in the preparation of a better administrative system. The research subject is SDIT Ashabul Kahfi, Deliserdang Regency. The object of research is the residents of SDIT Ashabul Kahfi in the implementation of learning. The research method used is descriptive qualitative method, namely; 1. Explain how the picture of what happened to the school during the implementation of campus teaching, and 2. Explain a series of problems that occur in the implementation of the learning process. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Based on the results of the final analysis of the program obtained; 1. Provide changes in the teaching and learning process, 2. Provide feedback to students, from not knowing how to read and count to knowing and increase enthusiasm for learning, 3. Installing and using infocus in the classroom is used to support student learning activities, teacher meetings , and training, 4. Evaluating and tidying up the administration of teacher and school assessments is very helpful for schools at SDIT Ashabul Kahfi.

Keywords: helping learning, technology adaptation, SD administration

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan bagian program Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam pelaksanaannya bertujuan untuk agar mahasiswa nantinya memiliki kemampuan untuk menguasai beragam keilmuan yaitu mengembangkan wawasan maupun memperoleh pengalaman di luar kelas perkuliahan melalui aktivitas proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan dilaksanakan oleh DPL dan Mahasiswa bertujuan untuk; 1. Membantu pembelajaran dimasa pandemic; 2. Membantu guru untuk mengajar; 3. Membantu Penguatan pembelajaran Literasi dan Numerasi; 4. Membantu pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi dan penerapannya bagi sekolah, guru maupun siswa; 5. Membantu penyusunan sistem administasi yang

lebih baik. Subjek penelitian adalah SDIT Ashabul Kahfi Kabupaten Deliserdang. Objek penelitian adalah warga SDIT Ashabul Kahfi dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu ; 1.Menjelaskan bagaimana gambaran yang terjadi Sekolah selama pelaksanaan kampus mengajar,dan 2.Menjelaskan serangkaian permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis akhir program diperoleh; 1.Memberikan perubahan dalam proses belajar mengajar, 2. Memberikan umpan balik kepada siswa, dari tidak tahu membaca dan berhitung menjadi tahu dan tambah semangat untuk belajar, 3.Pemasangan dan penggunaan infocus di dalam kelas digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada siswa, rapat guru, dan pelatihan, 4. Melakukan evaluasi dan merapikan administrasi penilaian guru dan sekolah sangat membantu sekolah di SDIT Ashabul Kahfi.

Kata Kunci: Membantu Pembelajaran, adaptasi teknologi dan administasi SD

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang terpenting dalam hidup setiap manusia sejak zaman dahulu hingga sekarang, (dalam Akhmad Maksu, dkk, 2021). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, maka pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia berbangsa dan bernegara. Hal ini berarti masa depan suatu

bangsa tidak terlepas dari pendidikan yang terus berkembang saat ini. Oleh sebab itu, pendidikan harus berkesinambungan dan semakin maju dengan generasi penerus dan pemimpin bangsa yang akan datang.

Perkembangan dan kemajuan di era revolusi industri 4.0 di dunia pendidikan menuntut berbagai inovasi untuk menjawab tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu maju dan berkembang, hal ini merupakan bekal untuk kebutuhan manusia dalam kehidupan yang semakin maju dan berkembang.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, meluncurkan sebuah program “Merdeka Belajar” yang bertujuan untuk merespon kebutuhan

pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. Pelaksanaan program ini juga mendapatkan dukungan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Kemajuan zaman dalam bidang pendidikan saat ini memiliki kebutuhan utama yaitu tercapai penguasaan materi literasi dan numerasi yang terintegrasi. Untuk melaksanakan penguasaan tersebut, semaksimal mungkin perlu dilakukan terobosan pelaksanaannya, salah satunya program kampus mengajar yang merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk., 2020).

Kampus mengajar merupakan bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar angkatan 2, mahasiswa

akan ditempatkan di sekolah dasar yang dekat dengan tempat tinggalnya, di seluruh Indonesia dengan tugas membantu mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasinya masih C, dimana tugas mahasiswa membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi (Kemdikbud, 2021).

Untuk perbaikan dan penyempurnaan program ini salah satu bentuknya adalah dengan program-program yang terus diperbarui dan dapat diterapkan dengan mudah, khususnya di sekolah dasar. Oleh karena itu, untuk mewujudkan itu semua pasti membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik sekolah, guru, orang tua dan sebagainya. Untuk itu, dibuatlah satu program yaitu kampus pengajaran.

Tugas mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan 2 di sekolah dasar tersebut adalah untuk membantu sekolah, guru, siswa dalam berbagai hal yang tujuannya untuk menciptakan ataupun

memajukan pendidikan yang lebih baik dari sekolah yang berakreditasi rendah sehingga bisa maju lagi meningkat menjadi akreditasi yang tinggi. Harapan dengan adanya program ini agar bisa terus menerus dilakukan dan diteruskan oleh sekolah mengenai apa yang telah diaplikasikan mahasiswa selama mengabdikan di SDIT Ashabul Kahfi Tuntungan II penempatannya. Baik dari merubah atau memperbaiki lebih baik lagi dalam segi mengajar, memberikan adaptasi teknologi, serta pengaturan administrasi yang dapat tersusun lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan program KM 2, dilaksanakan oleh DPL dan Mahasiswa di SDIT Ashabul Kahfi bertujuan untuk;

1. Meningkatkan pendidikan yang lebih maju lagi dengan bantuan mahasiswa dan dosen yang terpilih;
2. Membantu pembelajaran dimasa pandemic.
3. Memberikan pengabdian dengan membantu guru untuk mengajar;
4. Membantu penguatan pembelajaran secara khusus.
5. Membantu pembelajaran menggunakan adaptasi teknologi bagi sekolah, guru maupun siswa;

6. Membantu penyusunan sistem administasi yang lebih baik;
7. Memberikan bantuan pada setiap kesusahan yang dialami sekolah maupun guru khususnya dalam proses pembelajaran;
8. Meciptakan mahasiswa yang lebih maju, kreatif dalam pengalaman selama mengabdikan di SDIT Ashabul Kahfi.

Dari Buku pegangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021, menyebutkan bahwa Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode 3 tahapan pelaksanaan kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 yaitu; Tahapan Pra Penugasan, Tahapan Penugasan, dan Tahapan Pasca Penugasan.

Dalam penjelasan di atas, penulis mencoba menguraikan dan menganalisis tentang kegiatan program kampus mengajar Angkatan 2 di SDIT Ashabul Kahfi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yg digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yg alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data biasanya dilakukan secara purposive dan snowball, teknik

pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (dalam Hani Subakti, dkk.,2021). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SDIT Ashabul Kahfi. Objek penelitian adalah SDIT Ashabul Kahfi Tuntungan II. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data kemudian diolah menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif dari Miles & Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data yang dimaksud adalah tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.(dalam Sudarmanto, Eko., dkk. 2022). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu ; Menjelaskan bagaimana gambaran yang terjadi Sekolah selama pelaksanaan kampus mengajar,dan Menjelaskan serangkaian permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, (dalam Ana

Nurhasanah, dkk, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan dengan bertahap, tahapan penelitian yang dilakukan adalah, tahap rencana (pra tugas), tahap pelaksanaan (penugasan), dan tahap analisis hasil (Laporan akhir). Tahap persiapan meliputi kegiatan pembekalan, penerjunan. Tahap pelaksanaan terdiri dari observasi, perencanaan program, membantu kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Tahap analisis hasil berupa penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahapan Metode penelitian	Kegiatan								
Pra tugas	Meliputi kegiatan ; 1. Pembekalan, kepada mahasiswa dan DPL. 2. Penerjunan ; koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan di SDIT Ashabul Kahfi Tuntungan II tempat pelaksanaan program.								
Penugasan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 50%;">Kegiatan Penugasan</th> <th style="text-align: left; width: 50%;">Awal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> 1. Observasi ; untuk membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa 2. Membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awal yang akan dilaksanakan selama pengabdian. </td> <td style="vertical-align: top;"> dilakukan membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa </td> </tr> <tr> <td colspan="2">Kegiatan Penugasan</td> </tr> <tr> <td colspan="2"> 1. Membantu mengajar: penguatan Pembelajaran literasi </td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan Penugasan	Awal	1. Observasi ; untuk membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa 2. Membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awal yang akan dilaksanakan selama pengabdian.	dilakukan membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa	Kegiatan Penugasan		1. Membantu mengajar: penguatan Pembelajaran literasi	
Kegiatan Penugasan	Awal								
1. Observasi ; untuk membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa 2. Membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awal yang akan dilaksanakan selama pengabdian.	dilakukan membuat perencanaan program awal, menyusun rancangan kegiatan awa								
Kegiatan Penugasan									
1. Membantu mengajar: penguatan Pembelajaran literasi									

Tahapan Metode penelitian	Kegiatan
	dan numerasi, 2. Membantu adaptasi teknologi; membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, 3. Membantu administrasi sekolah; administrasi sekolah dan guru.
Pasca Penugasan	Berupa penyusunan laporan, perbaikan, dan pengumpulan laporan. 1. Penyusunan laporan, 2. Perbaikan laporan, 3. Pengumpulan laporan.

Sumber : *Program Kampus Mengajar 2, (2021)*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Awal

Objek penelitian adalah warga sekolah dan enam orang mahasiswa pada program kampus mengajar 2. DPL dan mahasiswa kordinasi ke Dinas Pendidikan, dan ke sekolah SDIT Ashabul Kahfi Tuntungan II Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dan guru-guru tentang program kampus mengajar, DPL juga didalam proses selama pelaksanaan kampus mengajar membimbing pembuatan laporan awal dan merespon *logbook* harian mahasiswa setiap harinya baik melalui aplikasi MBKM dan WA, serta merespon laporan mingguan mahasiswa setiap akhir minggu

selama 20 minggu saat penugasan melalui aplikasi MBKM dan WA, dan memberikan *sharing seassion* satu kali dua minggu pada akhir pekan untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti kendala atau keluhan yang dihadapi mahasiswa di SDIT Ashabul Kahfi sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.

Kegiatan mahasiswa di SDIT Ashabul Kahfi yaitu, membantu proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada penguatan numerasi dan literasi siswa, adaptasi teknologi pembelajaran, dan membantu administrasi guru dan sekolah.

2. Kegiatan Di SDIT Ashabul Kahfi

Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan jadwal yang dilakukan secara tatap muka. Dilakukan protokol kesehatan yang sangat ketat untuk proses pembelajarantatap muka di SDIT Ashabul Kahfi. Kegiatan mahasiswa di SDIT Ashabul Kahfi diberikan tugas untuk membantu guru mengajar di kelas I-VI, khususnya membantu penguatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi pembelajaran, khususnya membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi dan membantu

administrasi guru dan sekolah. Hal dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menguasai beragam keilmuan yaitu mengembangkan wawasan maupun memperoleh pengalaman di luar kelas perkuliahan melalui aktivitas proses belajar mengajar di sekolah.

1) Membantu Mengajar

Proses pembelajaran yang dilakukan secara bergantian dengan protokol kesehatan, membantu guru mengajar di kelas I-VI, Penguatan literasi numerasi, dalam hal ini peran orang tua sangat penting untuk memberikan motivasi dan semangat belajar pada anak-anak.

Tabel.2. Membantu Mengajar

Peningkatan literasi numerasi	Melatih siswa-siswi yang belum bisa membaca dan berhitung
Kegiatan Mengajar	Membantu guru mengajar Membaca Siswa
Kesehatan dan Kebugaran	Melakukan senam sehat setiap hari jum'at dan sabtu di lapangan sekolah.
Les Tambahan	Pemberian Les tambahan untuk bahasa inggris dan bahasa arab
Pembuatan hiasan dinding	Pembuatan Tulisan Asmaul Husna yang akan disebar di beberapa titik di sekolah
Penguatan literasi	Cerita Dongen

Sumber : *proses pelaksanaan di SDIT*



Gambar 1; mahasiswa membantu proses belajar mengajar



Gambar 2 : Penguatan Literasi dan numerasi Belajar Membaca dan Menulis dan berhitung.



Gambar 3 : Sharing Session DPL

2) Adaptasi teknologi pembelajaran

Kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran bagi guru di SDIT Ashabul Kahfi sebenarnya sudah mumpuni, namun penerapannya belum maksimal. Kegiatan mahasiswa pada adaptasi teknologi pembelajaran adalah pemasangan dan penggunaan infocus di dalam kelas digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada siswa, rapat guru, dan pelatihan.



Gambar 4. Membantu Adaptasi Teknologi pembelajaran

3) Membantu administrasi guru dan sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan membantu administrasi guru adalah Administrasi yang dibantu oleh mahasiswa diantaranya:

1. Mendata buku induk siswa, dan Ijazah
2. Membantu evaluasi dan administrasi penilaian.

Membantu menulis evaluasi dan penilaian guru dilakukan dalam beberapa hal. Diantaranya penilaian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Mahasiswa dalam hal ini berperan membantu guru pamong dalam melakukan menulis penilaian baik terhadap tugas harian, UTS, maupun UAS dan menuliskan nilai akhir semester peserta didik.



Gambar 5. Membantu administrasi guru dan sekolah.

Dalam kegiatan membantu administrasi sekolah, mendata buku induk siswa, dan membantu guru melakukan evaluasi dan penilaian berdasarkan paparan di atas, di bantu oleh mahasiswa.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah dilakukuan pelaksanaan program, maka dapat dianalisis hasil kegiatan program, hal ini dapat ditinjau dengan ketercapaian tujuan, kesesuaian rencana dan kegiatan, hasil dan dampaknya.

1) Membantu Mengajar

Tabel 3. Membantu Mengajar

Peningkatan literasi numerasi	Melatih siswasiswi yang belum bisa membaca dan berhitung	1. Berhasil Mengajarkan membaca dari huruf abjad 2. Berhasil mengajarkan siswasiswi angka dari 1-100 dan penjumlahan hingga perkalian 3. Peserta didik kelas II - V
Kegiatan Mengajar	Membantu guru mengajar Membaca Siswa	1. Berhasil Mengajarkan membaca dari huruf abjad 2. Berhasil Mendidik siswa untuk membaca dari satu suku kata kesuku kata lainnya 3. Peserta didik kelas II - V
Kesehatan dan Kebugaran	Melakukan senam sehat setiap hari jum'at dan sabtu di lapangan sekolah	1. Berhasil membuat siswasiswi dalam menghafal gerakan senam 2. Berhasil membuat siswasiswi memiliki kesehatan dan kebugaran yang baik
Les tambahan	Pemberian Les tambahan untuk bahasa inggris dan bahasa arab	1. Berhasil membuat siswasiswi memiliki kosa kata bahasa inggris dan arab yang mumpuni 2. Berhasil membuat siswasiswi mengetahui dan memahami kosa kata bahasa arab dan inggris 3. Berhasil membuat siswasiswi dapat membentuk kalimat dalam bahasa araba dan inggris
Mengajar meningga	Cerita Dongeng	1. Berhasil membuat siswasiswi memahami isi

tkan Literasi

dongeng yang disampaikan

2. Berhasil membuat siswasiswi aktif bertanya/menjawab dalam sesi Tanya jawab mengenai dongeng yang disampaikan

Sumber : proses pelaksanaan di SDIT

2) Membantu Adaptasi Teknologi

Tabel 4. Membantu Adaptasi Teknologi

Adaptasi Teknologi	Pemasangan dan Penggunaan infocus di dalam kelas	1. Berhasil membuat siswasiswi dan guru bagaimana cara penggunaan Infocus 2. Berhasil memberikan tontonan yang bermanfaat serta memotivasi siswasiswi melalui tontonan tersebut
--------------------	--	--

Sumber : proses pelaksanaan di SDIT

3) Administrasi Guru dan Sekolah

Tabel 5. Administrasi Guru dan Sekolah

Membantu Administrasi Sekolah	Mendata buku induk siswa, dan Ijazah	1. Mengisi buku induk siswa dari kelas I-VI (data diri siswa serta nilai sehari-hari) 2. Merapikan serta Menyusun Ijazah dari huruf abjad A-Z
-------------------------------	--------------------------------------	--

Sumber : proses pelaksanaan di SDIT

4) Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Tindak lanjut yang bisa kita lakukan adalah mendorong sekolah untuk melanjutkan apa yang telah kita coba lakukan di sekolah. Upaya kami dalam mengatasi kendala yang ada adalah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah dan DPL serta kerjasama tim. Saling membantu.

D. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan mengajar di kampus ke-2 ini, diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan metode pengajaran yang baik bagi siswanya. Dengan belajar sambil melakukan seperti praktek langsung. Dan bagi siswa yang sebelumnya tidak bisa membaca, kini 80 persen sudah bisa membaca. Dan juga untuk senam yang dilakukan setiap hari jumat dan sabtu akan dilaksanakan seperti sebelumnya.

Ada baiknya bagi mahasiswa yang melanjutkan kegiatan ini untuk lebih meningkatkan kebaikan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang lebih unggul lagi melalui metode pengajaran, memberikan adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

Kemendikbud juga diharapkan dapat terus membantu atau memberikan penyaluran program-program yang dapat meningkatkan pengalaman kemahasiswaan. Diharapkan perguruan tinggi yang berpartisipasi dapat lebih merealisasikan program-program yang telah dicanangkan pemerintah. Bagi mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan ini juga diharapkan dapat mengasah dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan mengajar di kampus agar ilmunya dapat digunakan yang tentunya siap terjun langsung ke dunia kerja nantinya.

Ada baiknya bagi mahasiswa yang melanjutkan kegiatan ini untuk lebih meningkatkan kebaikan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan pendidikan yang lebih unggul lagi melalui metode pengajaran, memberikan adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Kemendikbud juga diharapkan dapat terus membantu atau memberikan penyaluran program-program yang dapat meningkatkan pengalaman kemahasiswaan. Diharapkan perguruan tinggi yang berpartisipasi dapat lebih merealisasikan program-program yang telah dicanangkan pemerintah. Bagi mahasiswa yang

telah mengikuti kegiatan ini juga diharapkan dapat mengasah dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama kegiatan mengajar di kampus agar ilmunya dapat digunakan yang tentunya siap terjun langsung ke dunia kerja nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan Tinggi. (2020). Buku Panduan MBKM. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1–42.
- Eko Sudarmanto, Yenni, Ima Rahmawati, Kharis Fadlullah Hana Adhi Prasetio, Annisaa Fitrah Umara, Asriani Susiati, Joko Hardono Harizahayu, Joko Krismanto Harianja, Evan Purnama Ramdan Agung Nugroho Catur Saputro, Astrie Krisnawati Sukarman Purba, Amruddin, Joni Wilson Sitopu, S. P. (2022). Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif. In *yayasan kita menulis*.
- Hani Subakti, Dina Chamidah, Rosmita Sari Siregar Agung Nugroho Catur Saputro, Michael Recard, Muhammad Nurtanto Sony Kuswandi, Rahmi Ramadhani, Joni Wilson Sitopu. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *yayasan kita menulis*.
- Program Kampus Mengajar 2, (2021). *Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan*. SubPokja Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Program Kampus Mengajar 2, (2021). *Buku saku utama aktivitas mahasiswa*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Merdeka Belajar Kampus Merdeka., (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Akhmad Maksum, Arum Ratnaningsih, dan I. S. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Unpas*.
- Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, dan Selvi Agustin, (2021). Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 Sdn Panunggulan 2. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Unpas*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 06 Nomor 02.
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). *Buku saku utama aktivitas mahasiswa*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–37.

Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, *Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar pada masa Pandemi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Miles, M. B, Huberman, A. M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis, a methods sourcebook, edition 3*. USA: Sage Publications. GoogleBook.
<http://ringkas.kemdikbud.go.id/KampusMengajar2021>.

Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>